

## **BAB IV PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Paparan data dan hasil temuan meliputi deksripsi tentang data data yang di peroleh oleh peneliti di lapangan saat penelitian melalui observasi wawancara dan dokumentasi

#### **1. Gambaran Umum MTsN 3 Pamekasan**

##### **a. Profil MTsN 3 Pamekasan**

<b>Nama Madrasah</b>	: MTsN 3 Pamekasan
<b>NSM</b>	: 121135280003
<b>NPSN</b>	: 20583367
<b>Jenjang Pendidikan</b>	: MTs
<b>Status</b>	: Negeri
<b>Akreditasi</b>	: A
<b>Alamat</b>	: Jl. Pondok Pesantren Sumber Bungur Rt 001 Rw 005
<b>Kabupaten/Kota</b>	: Kab. Pamekasan
<b>Provinsi</b>	: Jawa Timur

##### **b. Visi dan Misi serta Tujuan**

###### **VISI**

Berakhlak mulia, moderasi dalam keberagamaan, mandiri dalam prestasi, berbudaya lingkungan dan berorientasi riset.

Indikator

- 1) Membentuk pola sikap peserta didik yang berakhlak mulia, kompetitif dan mandiri.
- 2) Mencetak Prestasi peserta didik dalam bidang akademik dan non akademik.
- 3) Menciptakan Pembelajaran Produktif, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
- 4) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kepribadian serta etos kerja sesuai dengan tupoksinya
- 5) Menyelenggarakan bimbingan dalam bidang seni dan budaya.
- 6) Mewujudkan 7 K (Kebersihan, Keindahan, Kerapian, kesehatan, Kedisiplinan, Keterampilan dan Keamanan).
- 7) Mengembangkan riset berbasis literasi.
- 8) Mewujudkan budaya hidup bersih, sehat, dan anti narkoba
- 9) Menanamkan nilai-nilai anti korupsi.
- 10) Mewujudkan kesetaraan Gender
- 11) Mewujudkan fungsi UKS/M (Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah)
- 12) Menciptakan suasana Madrasah yang menyenangkan (ramah anak)
- 13) Mewujudkan program adiwiyata di Madrasah.
- 14) Mewujudkan program pencegahan pencemaran & kerusakan lingkungan

15) Melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati dilingkungan

Madrasah.

16) Mewujudkan kelas mata pelajaran berorientasi riset

### **MISI**

1) Menanamkan kecakapan Religius, Intelektual, Sosial, Emosional dan Estetik melalui peningkatan Iman dan Taqwa serta penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni yang berbasis Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) serta Berbudaya Lingkungan

2) Menumbuhkan semangat belajar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang Inovatif, Kompetitif, Kompetitif, Produktif, Estetik dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar

3) Menciptakan lingkungan Madrasah yang Ramah, Bersih, Sehat, Tertib, dan Estetik

4) Mengembangkan budaya pembelajaran yang berorientasi riset

5) Untuk mewujudkan VISI MTs Negeri 3 Pamekasan tersebut, maka ditentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan bentuk ketentuan sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pembiasaan dan pengembangan diri terhadap potensi kesalehan spiritual, kesalehan sosial, kesalehan emosional dan intelektual serta kesalehan lingkungan.

- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis pada potensi, minat dan bakat peserta didik.
- c. Menyelenggarakan layanan berbasis pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan
- d. Membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik agar unggul dalam akademik dan non akademik.
- e. Menyelenggarakan pembelajaran yang integratif berbudaya lingkungan
- f. Menerapkan manajemen berbasis masyarakat yang berbudaya lingkungan.
- g. Menyelenggarakan bimbingan penyuluhan yang komprehensif dan berkualitas serta berbudaya lingkungan

## **TUJUAN**

Menghasilkan out put pendidikan yang memiliki:

- 1) Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 2) Moderasi dalam beragama
- 3) Nasionalisme dan patriotisme yang tinggi
- 4) Menanamkan kesetaraan Gender
- 5) Wawasan IPTEKS yang mendalam dan luas
- 6) Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi
- 7) Disiplin yang tinggi yang ditunjang oleh kondisi fisik yang prima
- 8) Mewujudkan budaya hidup bersih, sehat, dan anti narkoba
- 9) Menanamkan nilai-nilai anti korupsi.
- 10) Peduli terhadap seni, budaya dan lingkungan.

11) Pengembangan pembelajaran berorientasi Riset

**c. Sejarah Singkat berdirinya MTsN 3 Pamekasan**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan ini tidak serta merta menjadi sebuah institusi atau lembaga besar yang memiliki kualitas mapan dan meraih prestasi maksimal seperti sekarang ini. Akan tetapi ia adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang memiliki sejarah panjang hingga akhirnya menjadi sebuah lembaga bonafide.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pamekasan, pertama-tama berangkat dari sebuah Pondok Pesantren Sumber Bungur yang terletak di Kampung sumber taman Desa Pakong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. Kendatipun demikian, Pondok Pesantren Sumber Bungur bukanlah satu-satunya Pondok Pesantren yang berada di wilayah Kecamatan Pakong.

Pondok Pesantren Sumber Bungur berdiri pada tahun 1921 yang dirintis oleh K.H. Muhammad Khalil (wafat 1950). Beliau masih memiliki hubungan famili dengan Pesantren Sumberanyar dan Banyuanyar. Sepeninggal Kiai Khalil, kepemimpinan pesantren dilanjutkan oleh saudaranya yang bernama K.H. Abd Majid yang wafat pada tahun 1957. Kemudian pengasuh pesantren dilanjutkan oleh dua orang putranya, yaitu K.H. Achmad Madani dan K.H. Ali Makki (Almarhum). Keduanya pernah mengenyam pendidikan keagamaan di Pondok Pesantren Banyuanyar dan di Buduran Sidoarjo.

Pondok Pesantren Sumber Bungur memiliki kurang lebih 500 santri mukim yang terdiri dari santri putra dan santri putri. Adapun lembaga pendidikan formal yang mula-mula dikelola pada Pondok Pesantren ini

adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (1989), Madrasah Ibtidaiyah (1936), Madrasah Tsanawiyah (1960), Madrasah Aliyah (1987).

Terkait dengan lembaga formal yang dikelola pada Pondok Pesantren Sumber Bungur ini, awal mula berdirinya Madrasah Tsanawiyah bernama Madrasah Mu'allimin dan pada tahun 1968 berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah. Kemudian pada tahun 1972 sampai sekarang, lembaga pendidikan ini berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri yang secara otomatis pengelolaannya berada di bawah naungan Pemerintah (dulu Departemen Agama, sekarang Kementerian Agama). Pada tahun 1990 melalui piagam yang ditanda tangani oleh Menteri Agama, dan serah terimanya di Yogyakarta lembaga pendidikan ini menjadi Madrasah MODEL.

Dalam perkembangannya, MTs Negeri 3 Pamekasan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 673 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur, maka MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan berubah nama menjadi MTs Negeri 3 Pamekasan. Selain itu MTs Negeri 3 Pamekasan banyak mengalami kemajuan dan peningkatan, baik dari bertambahnya Peserta didik, lengkapnya fasilitas, maupun tambahan staf pengajar yang profesional di bidangnya. Bahkan terdapat beberapa Peserta didik dari luar Pamekasan bahkan dari luar Madura yang memang sengaja datang (ke MTs Negeri 3 Pamekasan) untuk menimba ilmu. Di antara Peserta didik-Peserta didik tersebut ada yang berasal dari Bali, Bandung,

Sidoarjo, Surabaya, Kalimantan, Sulawesi dan beberapa kota lainnya dari luar pulau Madura.

Walaupun letaknya jauh dari Kota Pamekasan, yaitu  $\pm 24$  Km, akan tetapi eksistensi MTs Negeri 3 Pamekasan yang memang salah satu lembaga pendidikan Islam terpilih sebagai madrasah percontohan, tetap tidak terpengaruhi oleh letak geografis yang dapat dikatakan jauh dari perkotaan. Sebagai salah satu bukti konkritnya adalah bahwa prestasi yang telah dihasilkan dan kemampuannya berkompetisi dalam keilmuan yang bersifat umum dan agama dengan sekolah dan madrasah lain, terutama sekolah dan madrasah favorit di Kota Pamekasan.

#### **d. Lokasi MTsN 3 Pamekasan**

Lokasi MTs Negeri 3 Pamekasan berada tepat di tengah Kecamatan Pakong, maka berikut adalah penjelasan letak geografisnya. Kecamatan Pakong adalah salah satu Kecamatan dari tiga belas Kecamatan di Kabupaten Pamekasan. Kecamatan Pakong, dengan luas 30,71 Km<sup>2</sup> terletak di wilayah kerja Pembantu Bupati Pegantenan. Desa Lebbek merupakan daerah terluas yaitu 5,36 Km<sup>2</sup> atau seluas 17,45% dari luas Kecamatan Pakong, sedangkan Desa Banban dengan 0,59 Km<sup>2</sup> atau sekitar 1,92% dari luas Kecamatan Pakong merupakan daerah terkecil, Kecamatan Pakong di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Waru, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kadur, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Pegantenan. Sedangkan sebelah Timur dibatasi oleh Kabupaten Sumenep.

Jarak pemerintahan Kecamatan Pakong dengan pusat kedudukan wilayah kerja Pembantu Bupati sekitar 10 Km, sedang jarak dengan Ibukota kabupaten Pamekasan sekitar 22 Km, sedang jarak dengan pusat kedudukan wilayah kerja Pembantu Gubernur sekitar 22 Km, sedang jarak dengan Ibu kota Propinsi sekitar 145 Km.

Ketinggian tertinggi di Kecamatan Pakong terletak sekitar 250 meter dari permukaan laut dan terendah 185 meter dari permukaan laut. Suhu udara di Kecamatan Pakong berkisar antara 20 -24° Celcius dengan kelembaban udara rata-rata 65%.

Selanjutnya bila kita melihat curah hujan (CH) dan Hari Hujan (HH) yang tercatat sepanjang tahun 2008 hanyalah 1337,5 mm dalam 63 hari. Sedangkan rata-rata curah hujan dan hari hujan perbulan masing-masing hanya mencapai 44,6 mm selama 2 hari. Oleh karenanya, wilayah Kecamatan Pakong ini tergolong daerah yang dingin dan cocok sekali untuk tanaman tembakau yang menjadi tanaman pokok bagi masyarakat Madura pada umumnya, bahkan menjadi tulang punggung kegiatan ekonomi masyarakat Madura pada umumnya.



### e. Denah MTsN 3 Pamekasan



Gambar 4. 1 Denah Madrasah

### f. Periodeisasi Kepala Madrasah

- 1) Periode Pertama (1975-1989) Drs. H. Moh Ghozali
- 2) Periode kedua (1989-1996) Drs. H Ahmad
- 3) Periode ketiga (1996-2001) Drs. H. Achmad Hadhori
- 4) Periode keempat (2001-2003) Drs. H. Moh. Bachri
- 5) Periode kelima (2003-2008) Drs. Ach Sihabudin Muchtar
- 6) Periode keenam (2008-2013) Drs. H.M Ali Husnan, M. Pd.I
- 7) Periode ketujuh (2013-2022) H. Mohammad Holis, S. Ag,M.Si
- 8) Periode kedelapan (2022- sekarang) Malik Rasyidi, S.Pd

### g. Fasilitas MTsN 3 Pamekasan

- 1) Ruang Kelas Belajar
- 2) Ruang TU
- 3) Ruang BK

- 4) Ruang Guru
- 5) Aula
- 6) Galeri Taman dan Lingkungan Madrasah
- 7) Laboratorium komputer
- 8) Laboratorium IPS
- 9) Laboratorium IPA
- 10) Laboratorium Bahasa dan Multimedia
- 11) Kantin sehat MTsN 3 Pamekasan
- 12) Lapangan
- 13) Asrama MTsN 3 Pamekasan
- 14) Musholla
- 15) Perpustakaan
- 16) Kamar Mandi
- 17) Ruang Ekstrakurikuler

#### **h. Daftar Tenaga Pendidik MTsN 3 Pamekasan**

<b>DATA TENAGA PENDIDIK</b>	
1	Malik Rasyidi, S.Pd.
2	Dra.Lilik Pujiastuti
3	St. Fatimah, S.Pd.
4	Moh.Taha, S.Pd.I
5	Titik Indah Kusuma,S.Pd.
6	Isnawatul Kusna, S.Pd.
7	Arafatul Fitriyah Ramli, S.Pd.
8	Ibnawatis Nainy, S.Pd.
9	Moh. Misbah, S.Pd.I
10	Mohammad Saleh, S.Pd.
11	Lutfi, S.Pd.
12	Suprpto, S.Pd.

13	Elly Kurnia Ningsih, S.Pd.
14	Istianah, S.Pd.
15	Fahrudin, S.Pd.
16	Hamsiyah, S.Pd.
17	Drs. Akh. Syafiudin
18	Drs. Aliwafa
19	Agus Budi Hariyanto, S.Pd.
20	Mohamad Halil, S.Ag.
21	Mohammad Holis, S.Ag
22	Watiatul Munawarah, S.Ag.
23	Bahrudin, S.Pd.
24	Muhammad Ramli, S.Pd.
25	Moh.Taufiqurrahman, S.Ag.
26	Siti Hunainatul Hasanah, S.Ag.
27	Achmad Muchlis, S.Pd.
28	Guntur Ilmiawan, S.Pd.
29	Ira Apriyana, S.Pd.
30	Farihah, Se
31	Amsul Arifin, S.Pd.
32	Mohamad Ilyas, S.Pd.
33	Ruspandi, Sh.S.Pd.I
34	Moh. Ali Budi Hartono, S.Pd.I
35	Ali Hisyam, S.Sos.I
36	Farid Rofiq,S.Ag.
37	Muhammad Tabri, S.Pd.
38	Afandi, S.Pd.I
39	Tuslahatun Bahar, A.Ma.
40	Nurul Yaqin, A.Ma.
41	Khairun Rasyad, A.Ma.
42	Jufri Sawaludin Zubaer,S.Si.
43	Mohammad Samsul Bahri
44	Haryono, S.Pd.
45	Novita Soviana, S.Pd.
46	M.Syafi'i, A.Ma.

47	Ahmad Nurul, A.Ma
48	Moh. Mabrur, A.Ma.
49	Akh.Subairiyanto
50	Nurul Hasanah
51	Akh. Makhfud Junaidi Fz
52	Nurul Hikmah, M.Pd
53	Novita Tri Septiyanti, S.Pd
54	Desi Apriliawati, S.I.Pust

**Tabel 4. 1** Daftar Tenaga Pendidik

**i. Data Peserta Didik Kelas VII P2T MTsN 3 Pamekasan**

NOMOR		NAMA SISWA	L/P
UR	INDK		
1	'121135280003230058	Abdullah A Arief Madani	L
2	'121135280003230094	Aisyah Meidina	P
3	'121135280003230006	Aisyah Nuril Izzah	P
4	'121135280003230124	Amanda Vivian Tri Cahyarini	P
5	'121135280003230102	Balqis Maulidia Azhar	P
6	'121135280003230128	Belqis Zahratus Syita	P
7	'121135280003230063	Bilqis Iskandar	P
8	'121135280003230064	Brilliant Jailani Rajata Hamza	L
9	'121135280003230190	Devi Tazkiyatunnafsi Hadi	P
10	'121135280003230070	Izza Sayra Qirani	P
11	'121135280003230020	Mieza Arдания Linnas	P
12	'121135280003230074	Muhammad Fajrul Falah	L
13	'121135280003230025	Najwa Nayla Nurramadhani	P
14	'121135280003230028	Nur Laily Habibi	P
15	'121135280003230083	Renata Ramadhani Purnomo Lehud	P
16	'121135280003230084	Reva Nazilatus Sabila	P
17	'121135280003230151	Rizqina Raudhatul Jannah	P
18	'121135280003230117	Selviana Fauziatur Rahmah	P
19	121135280003230324	Valda Apsari Qisya Xadya	P

**Tabel 4. 2** Daftar Peserta Didik Kelas VII Percepatan 2 Tahun (P2T)

## **2. Implementasi kurikulum merdeka berbasis program kredit semester pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII P2T di MTsN 3 Pamekasan**

Program SKS adalah salah satu penunjang adanya kurikulum merdeka belajar karena mendukung adanya pengembangan minat peserta didik. Upaya ini yang dilakukan pemerintah dalam memfasilitasi siswa dengan kemampuan belajar yang berdeda beda telah di laksanakan dalam sistem kredit semester (SKS) peraturan terkait dengan implementasi SKS ini mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (permendikbud) no 158 tahun 2014 tentang penyelenggaraan sistem kredit semester pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Berdasarkan peraturan tersebut, salah satu lembaga pendidikan menengah yakni MTsN 3 Pamekasan mulai menerapkan dan melaksanakan SKS ini sejak tahun 2017 hingga sekarang. Uniknya, pelaksanaan SKS di MTsN 3 Pamekasan berkolaborasi dengan penerapan kurikulum merdeka belajar. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Ruang TU MTsN 3 Pamekasan pada tanggal 1 Februari, yang mana ditinjau dari data data yang ada di MTsN 3 Pamekasan terbukti bahwa Madrasah tersebut telah menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) sejak tahun 2017 dibawah pimpinan Bapak H. Mohammad Holis, S. Ag,M.Si.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Observasi Langsung di Ruang TU MTsN 3 Pamekasan (1 Februari 2024).

Hal itu, diperkuat dengan hasil wawancara yang dinyatakan oleh Bapak Malik Rasyidi selaku Kepala MTsN 3 Pamekasan, dalam kutipan wawancaranya:

MTsN 3 Pamekasan memutuskan untuk menggunakan sistem program SKS sejak tahun 2017 karena adanya kebijakan pemerintah yang mengupayakan pengembangan kemampuan peserta didik dapat di sesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuannya. Maka dari itu kami memutuskan bahwa setiap peserta didik kami berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat minat dan kemampuannya. Program SKS ini dapat mendorong peserta didik menyelesaikan pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak melewati ketentuan batas waktu yang telah di tetapkan oleh pemerintah. Maka kami dari MTsN 3 Pamekasan memanfaatkan kesempatan ini untuk memberikan pembelajaran dan pelayanan terbaik untuk siswa kami.<sup>2</sup>

Bapak Guntur selaku Waka Kurikulum MTsN 3 Pamekasan juga menyatakan hal yang sama dalam petikan wawancaranya :

Ya memang benar adanya begitu bak, di MTsN 3 Pamekasan ini memang sudah menerapkan SKS sesuai dengan aturan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (permendikbud) no 158 tahun 2014. Namun, di madrasah ini tidak hanya menerapkan SKS nya saja melainkan mengkolaborasikan SKS dengan kurikulum merdeka belajar. Menurut saya, kurikulum yang digunakan saat ini (kurikulum merdeka belajar) di MTsN 3 Pamekasan dikolaborasikan dengan program SKS dianggap sangat sesuai dan terkoneksi.<sup>3</sup>

Hal ini juga di kuatkan oleh pernyataan dari Ibu Tuslah sebagai salah satu Guru Akidah Akhlak Kelas VII P2T di MTsN 3 Pamekasan dalam kutipan wawancaranya :

Iya bak, di MTsN 3 Pamekasan ini memang menerapkan SKS ini sejak 2017 yang dikolaborasikan dengan kurikulum merdeka. Dan saya rasa penerapan SKS yang dikolaborasikan dengan kurikulum merdeka ini sangat cocok dan tepat. Penerapan kurikulum yang dikolaborasikan dengan program SKS ini sesuai hanya ada perbedaan di penambahan mata pelajaran yang ada di dalam

<sup>2</sup> Malik Rasyidi, Kepala MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 Februari 2024).

<sup>3</sup> Guntur Ilmiawan, Waka Kurikulum MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 Februari 2024).

kurikulum merdeka, yaitu pelajaran P5RA (pengembangan proyek pelajar pancasila rahmatallil alamin).<sup>4</sup>

Selaras dengan pernyataan dari Ibu Tuslah sebagai salah satu Guru Akidah Akhlak Kelas VII P2T di MTsN 3 Pamekasan Guru Akidah, hal tersebut didukung dengan hasil observasi peneliti di salah satu kelas VII P2T pada saat pembelajaran akidah akhlak sesuai dengan catatan lapangan berikut ini :

Pada saat pembelajaran Akidah Akhlak, salah satu guru akidah akhlak kelas VII P2T. Bapak Ruspandi, ketika pembelajaran menggunakan dan menerapkan kurikulum merdeka belajar dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis diskusi/pembelajaran kooperatif atau metode pembelajaran lainnya yang bisa mengasah keterampilan berpikir peserta didik. Yang mana, peserta didik dengan penerapan SKS ini dituntut untuk belajar dan menyelesaikan kegiatan belajarnya sesuai dengan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). Peserta didik dengan pembelajaran kurikulum merdeka belajar yang dikolaborasikan dengan SKS akan cepat selesai dan bisa lulus pendidikan tingkat MTs dengan tempuhan 2 tahun.<sup>5</sup>

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum Merdeka berbasis program SKS memang sudah di terapkan di MTsN 3 pamekasan sejak tahun 2017 masa di bawah pimpinan kepala madrasah bapak H. Mohammad Holis, S. Ag,M.Si. adanya penerapan kurikulum merdeka berbasis program SKS bermula dari peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (permendikbud) no 158 tahun 2014 tentang penyelenggaraan sistem kredit semester pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Bahkan, di MTsN 3 pamekasan untuk mencapai target SKS di bentuk kelas Percepatan 2 Tahun (P2T).

---

<sup>4</sup> Tuslahatun Bahar, Guru Akidah Akhlak MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 Februari 2024).

<sup>5</sup> Observasi Langsung disalah satu ruang kelas VII Percepatan 2 Tahun (P2T) pada saat pembelajaran Akidah Akhlak (5 Februari 2024)

Penerapan kurikulum merdeka berbasis SKS di MTsN 3 pamekasan di terapkan berdasarkan minat, bakat, kecepatan dan kompetensi belajar dari masing-masing peserta didik di MTsN 3 pamekasan. Dalam hal ini penerapan kurikulum merdeka berbasis SKS ini di laksanakan melalui 3 tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Adapun perencanaan yang di laksanakan dalam penerapannya yakni melalui sistem musyawarah atau rapat kerja, kepala madrasah, dan tenaga pendidik yang berperan di dalamnya. hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak Malik Rasyidi selaku kepala MTsN 3 pamekasan dalam petikan wawancaranya:

untuk pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis SKS ini nak, di laksanakan melalui 3 tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam perencanaannya kami mulai dengan rapat kerja semua jajaran madrasah yang di dalamnya membahas terkait rancangan kegiatan pembelajaran yang akan di laksanakan baik dari kurikulum, SKS, mata pelajaran, sistem pembelajaran dan hal penunjang lainnya. Nah, untuk perencanaan kurikulum merdeka berbasis SKS ini kami sesuaikan dengan mengaca pada penetapan kalender akademik dan berdasarkan peraturan menteri pendidikan (permendikbud) no 158 tahun 2014 khususnya pada penerapan SKS.<sup>6</sup>

Selaras dengan hal itu, bapak Guntur Ilmiawan selaku Waka kurikulum MTsN 3 pamekasan juga menyatakan hal yang sama dalam petikan wawancaranya:

Dalam implementasi kurikulum merdeka berbasis SKS ini di terapkan melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. perencanaan kurikulum merdeka berbasis SKS di tetapkan dan di laksanakan berdasarkan adanya peraturan dari peraturan menteri pendidikan (permendikbud) no 158 tahun 2014 yang kemudian di terapkan di MTsN 3 pamkesan berdasarkan hasil rapat jajaran madrasah.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Malik Rasyidi, Kepala MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 Februari 2024).

<sup>7</sup> Guntur Ilmiawan, Waka Kurikulum MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 Februari 2024).



Hal demikian juga di katakan oleh Ibu Tuslahatun Bahar selaku salah satu guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VII P2T MTsN 3 pamekasan dalam petikan wawancaranya:

Implementasi kurikulum merdeka berbasis SKS di MTsN 3 pamekasan nak, diterapkan dan dilaksanakan dengan berdasar pada aturan permendikbud dan hasil rapat kerja jajaran MTsN 3 pamekasan adapun pelaksanaan yang di maksud yakni terdapat 3 tahapan baik melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. implementasi kurikulum medeka berbasis SKS ini di terapkan pada semua mata pelajaran di MTsN 3 pamekasan terlebih lagi pada mata pelajaran akidah akhlak yang merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam upaya pembentukan karakter peserta didik sejak dini.<sup>8</sup>

Sedangkan pada tahap pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis sistem kredit diatur berdasarkan target lulus cepat yang sudah disesuaikan dengan ketentuan MTsN 3 Pamekasan. Yang mana, pelaksanaan kurikulum Merdeka Berbasis SKS di konsep atau di rancang sesuai dengan minat, bakat, kompetensi dan kecepatan belajar peserta didik. target SKS peserta didik disesuaikan dengan cepat tidaknya peserta didik dalam menyelesaikan UKBM (unit kegiatan belajar mandiri).

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 5 februari disalah satu ruang kelas VII P2T pada saat pembelajaran akidah akhlak. Dimana, pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis program SKS di terapkan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan didalamnya terdapat beberapa peserta didik yang tergabung kedalam satu kelas atau yang biasa dikenal dengan sebutan Percepatan 2 Tahun (P2T). Peserta didik yang tergabung disatu kelas tersebut merupakan peserta didik pilihan yang bisa menuntaskan UKBM nya lebih cepat dan bisa lulus dalam jangka waktu 2

---

<sup>8</sup> Tuslahatun Bahar, Guru Akidah Akhlak MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 Februari 2024).

tahun, berbeda dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar yang lamban sehingga tidak bisa masuk kelas 2 tahun dan hanya bisa lulus studi lebih lama/ 4 tahun.<sup>30</sup>

Sejalan dengan hal itu, Bapak Malik Rasyidi selaku kepala MTsN 3 Pamekasan menyatakan hal yang sama dalam petikan wawancaranya :

Pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis program sks seperti yang telah kita ketahui, merupakan bentuk penyelenggara pendidikan yang peserta didiknya menyepakati jumlah beban belajar setiap semester dan peserta didik mengambil unit kegiatan belajar mandiri atau di sebut (UKBM) waktunya sangat singkat sesuai dengan selesainya unit kegiatan belajar mandiri (ukbm) dan itu yang menentukan lulus 2 tahun atau tidaknya. dalam program SKS guru harus melayani siswa sesuai dengan kompetensinya, keunikan dan kecepatan belajar anak, peserta didik dapat menyelesaikan seluruh UKBM yang sudah di sediakan oleh guru antara 2 tahun sampai 4 tahun, tidak ada kenaikan kelas, tetapi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar cepat dapat melanjutkan UKBM berikutnya, oleh karena itu mereka dapat menyelesaikan studinya dalam waktu 2 tahun, sementara peserta didik yang kecepatan belajarnya lambat bisa jadi 4 tahun baru selesai. peserta didik yang memiliki kecepatan belajar di atas standar di kelompokan dalam satu kelas, kemudian kelas tersebut menjadi kelas Percepatan 2 Tahun (P2T) yang mana kelas itu hanya 2 tahun.<sup>31</sup>

Hal demikian juga di ungkapkan oleh Bapak Guntur Ilmiawan selaku Waka Kurikulum MTsN 3 Pamekasan dalam petikan wawancaranya :

Dalam kegiatan pembelajaran ya nak, dengan menerapkan kurikulum merdeka berbasis SKS ini dalam pelaksanaannya, peserta didik dapat menempuh jenjang study nya selama 2 tahun tergantung bagaimana kecepatan dan keterampilannya dalam pembelajaran, di sisi lain juga bisa lebih bahkan bisa menempuh 4 tahun jika ada keterlambatan dalam pembelajarannya, keduanya dikelompokkan menjadi 2 kelas, 1 kelas unggulan buat peserta didik yang pembelajarannya cepat dan 1 kelas reguler bagi peserta didik yang pembelajarannya lambat. kurikulum merdeka berbasis SKS ini tidak ada kenaikan kelas semuanya tergantung peserta didik, jika memiliki

---

<sup>30</sup> Observasi Langsung disalah satu ruang kelas VII Percepatan 2 Tahun (P2T) pada saat pembelajaran Akidah Akhlak (5 Februari 2024)

<sup>31</sup> Malik Rasyidi, Kepala MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 Februari 2024).

kecepatan belajar mereka bisa cepat melanjutkan ukbm sehingga studinya bisa di tempuh 2 tahun.<sup>32</sup>

Sejalan dengan hal itu, Ibu Tuslahatun Bahar selaku guru mata pelajaran akidah akhlak MTsN 3 Pamekasan dalam petikan wawancaranya :

Sebenarnya nak ya, dalam pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis program sks ini tidak dapat perbedaan hanya cuman pada sistemnya pembelajarannya yang berbeda atau sistemnya yang berbeda, dan beda dengan sks di perguruan tinggi dengan sekolah menengah kalau di mts menggunakan UKBM (unit kegiatan belajar mandiri) dan mata pelajaran akidah akhlak di runtut, sistem UKBM (unit kegiatan belajar mandiri) pada saat siswa proses pembelajaran berbasis ukbm maka anak belajar mandiri menyelesaikan UKBM siapa cepat siswa menyelesaikan UKBM maka anak itu berpotensi untuk bisa lulus 2 tahun, rata-rata siswa lulus 3 tahun tidak sampai 4 tahun siswa masih mau menyelesaikan UKBM nya target sksnya harus selesai. dan menurut saya pribadi nak, terdapat perkembangan semangat belajar dan antusias yang tinggi dari adanya penerapan kurikulum berbasis program sks tersebut khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII P2T di MTsN 3 Pamekasan.<sup>33</sup>

Pernyataan yang serupa juga diungkapkan oleh Najwa Naila Nurramadhani selaku salah satu peserta didik kelas VII P2T MTsN 3 Pamekasan dalam petikan wawancaranya :

Benar adanya bak, sejak dikolaborasikannya kurikulum merdeka dengan program sistem kredit semester ini, pembelajaran jauh lebih menantang dan menarik. karena dalam kegiatan pembelajaran pun kita bisa menyesuaikan minat dan potensi yang kita miliki sesuai dengan target atau apa yang kita mau. bahkan, cepat tidaknya kelulusan tidak ditentukan dari penyampaian materi pembelajaran yang disingkat/dipangkas melainkan ditentukan dari kesesuaian metode/ model pembelajaran yang digunakan dengan kecepatan dan tanggapnya peserta didik terhadap pembelajaran dan penyelesaian ukbm yang sudah ada. selain itu, teman teman itu akan berlomba-lomba untuk cepat menyelesaikan UKBM dengan nilai yang memuaskan. namun, seperti yang kita tau bak tiap peserta

---

<sup>32</sup> Guntur Ilmiawan, Waka Kurikulum MTsN 3 Pamekasan, *Wawawancara Langsung* (3 Februari 2024).

<sup>33</sup> Tuslahatun Bahar, Guru Akidah Akhlak MTsN 3 Pamekasan, *Wawawancara Langsung* (4 Februari 2024).

didik/individu akan selesai SKS nya. akan tetapi, prosesnya yang berbeda ada yang 6 bulan ada yang 3 bulan menyelesaikan SKS.<sup>34</sup>

Tahapan yang terakhir yakni evaluasi. Dalam tahapan ini MTsN 3 pamekasan setelah melaksanakan penerapan kurikulum merdeka berbasis SKS, selalu mengadakan evaluasi yang di kemas dengan rapat bersama seluruh jajaran madrasah setiap semester. Evaluasi yang di maksud yakni membahas terkait sistem pembelajaran selama 1 semester contohnya evaluasi terkait penerapan kurikulum Merdeka berbasis program SKS dalam semua mata pelajaran khususnya pada mata Pelajaran akidah akhlak di kelas VII Percepatan 2 Tahun (P2T) di MTsN 3 pamekasan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Malik Rasyidi selaku kepala MTsN 3 Pamekasan dalam petikan wawancaranya :

Tahapan ke 3 nak, MTsN 3 pamekasan selalu mengadakan evaluasi bersama seluruh jajaran madrasah yang membahas terkait sistem pembelajaran yang di gunakan selama 1 semester termasuk penerapan kurikulum merdeka berbasis SKS dalam mata pelajaran. Setiap rapat evaluasi seluruh jajaran madrasah terutama tenaga pendidik mata pelajaran meninjau dan melihat hasil serta nilai belajar dari masing-masing peserta didik khususnya kelas Percepatan 2 Tahun (P2T).<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 1 Februari 2024 di ruang TU, Peneliti diberi tahu dan ditunjukkan beberapa berkas atau notulensi rapat setiap agenda rapat evaluasi yang diadakan setiap pergantian semester di kelas VII Percepatan 2 Tahun (P2T) kemarin tepat pada bulan September 2023. Rapat evaluasi dihadiri oleh seluruh jajaran madrasah baik kepala madrasah, waka kurikulum, staff TU, staff BK, tenaga pendidik, guru

---

<sup>34</sup> Najwa Naila Nurramadhani, Peserta didik kelas VII MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 Februari 2024).

<sup>35</sup> Malik Rasyidi, Kepala MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 Februari 2024).

kelas dan lainnya serta selalu mengagendakan rapat evaluasi persemester di 3 bulan pertama (1 semester dan di 3 bulan kedua (semester lanjutan)).<sup>36</sup>

Selaras dengan hal itu, Bapak Guntur Ilmiawan selaku Waka Kurikulum MTsN 3 Pamekasan juga menyatakan hal yang sama dalam petikan wawancaranya :

Setelah melaksanakan kurikulum merdeka berbasis program SKS ini MTsN 3 pamekasan selalu mengagendakan rapat evaluasi seluruh jajaran madrasah termasuk tenaga pendidik. Adanya rapat evaluasi ini sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan ketepatan penggunaan sistem pembelajaran termasuk penerapan kurikulum Merdeka berbasis SKS dalam semua mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak. Dalam meninjau efektifitas penggunaan kurikulum merdeka berbasis SKS, seluruh tenaga pendidik meninjau ulang hasil belajar selama 1 semester apakah ada kenaikan atau penurunan nilai belajar peserta didik.<sup>37</sup>

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Ibu Tuslahatun Bahar selaku guru mata pelajaran akidah akhlak MTsN 3 Pamekasan dalam petikan wawancaranya :

Setiap pergantian semester kami selaku tenaga pendidik selalu ada agenda atau selalu mengadakan rapat evaluasi kegiatan pembelajaran. Masing masing kelas atau kelas VII Percepatan 2 Tahun (P2T) kami tinjau ulang UKBMnya guna melihat progress bisa lulus dengan tempuhan 2 tahun sesuai target. selain itu dalam rapat evaluasi kami juga membahas ketepatan pemilihan dan penggunaan sistem pembelajaran yang di gunakan sebagai perbaikan pembelajaran.<sup>38</sup>

Berdasarkan paparan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka berbasis program SKS diterapkan melalui tiga tahapan yakni sebagai berikut :

a. Perencanaan

<sup>36</sup> Observasi Langsung di Ruang TU MTsN 3 Pamekasan (1 Februari 2024).

<sup>37</sup> Guntur Ilmiawan, Waka Kurikulum MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 Februari 2024).

<sup>38</sup> Tuslahatun Bahar, Guru Akidah Akhlak MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 Februari 2024).

Pada tahapan ini, perencanaan yang dilakukan yakni dengan mengadakan rapat kerja seluruh jajaran madrasah baik kepala madrasah, Waka Kurikulum, Tenaga pendidik/ pengajar MTsN 3 Pamekasan. Dalam rapat tersebut tentu membahas terkait sistem pembelajaran yang akan digunakan/ rancangan kegiatan pembelajaran setiap persemester baik ditinjau dari kurikulum, model pembelajaran, media dan lainnya. Salah satu yang menjadi pokok perbincangan yakni terkait uji coba dari rencana pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis SKS dalam mata pelajaran khususnya mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII Percepatan 2 Tahun (P2T) MTsN 3 Pamekasan.

b. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis program SKS di MTsN 3 Pamekasan dilaksanakan dengan konsep yang tertata rapi sesuai dengan yang dibahas di rapat perencanaan. Yang mana, peserta didik dapat menempuh jenjang studinya selama 2 tahun tergantung bagaimana kecepatan dan keterampilannya dalam pembelajaran, di sisi lain juga bisa lebih bahkan bisa menempuh 4 tahun jika ada keterlambatan dalam pembelajarannya, keduanya dikelompokkan menjadi 2 kelas, 1 kelas unggulan buat peserta didik yang pembelajarannya cepat dan 1 kelas reguler bagi peserta didik yang pembelajarannya lambat. kurikulum merdeka berbasis SKS ini tidak ada kenaikan kelas semuanya tergantung peserta didik, jika memiliki kecepatan belajar mereka bisa cepat melanjutkan UKBM

sehingga studinya bisa masuk kelas VII Percepatan 2 Tahun (P2T) dan pendidikannya tentu di tempuh selama 2 tahun.

c. Evaluasi

Setelah dilaksanakan, MTsN 3 Pamekasan selalu mengadakan evaluasi yang dikemas dalam bentuk rapat evaluasi seluruh jajaran madrasah baik kepala madrasah, waka kurikulum, staff TU, staff BK, tenaga pendidik, guru kelas dan lainnya serta selalu mengagendakan rapat evaluasi persemester di 3 bulan pertama (1 semester) dan di 3 bulan kedua (semester lanjutan). Tujuan dari rapat evaluasi ini sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan ketepatan/ efektivitas penggunaan sistem pembelajaran termasuk penerapan kurikulum Merdeka berbasis SKS dalam semua mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

Implementasi kurikulum merdeka berbasis program sistem kredit semester di MTsN 3 Pamekasan ini dalam pelaksanaan atau penerapannya pasti ada faktor yang mendukung dan yang menghambatnya. faktor utama yang bisa mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis SKS dalam mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII Percepatan 2 Tahun (P2T) yakni berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri baik dari semangat, motivasi, minat, dan potensi yang dimiliki oleh masing masing peserta didik sehingga bisa membantu dan mengarahkan peserta didik untuk bisa menyelesaikan UKBM dengan target SKS Lulus 2 tahun sesuai dengan kecepatan belajar yang dimilikinya. Sedangkan yang menjadi penghambat dari pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis SKS yakni juga berasal dari dalam diri peserta

didik itu sendiri seperti rasa malas yang berlebih yang dimiliki oleh peserta didik Sehingga bisa berpengaruh pada penyelesaian UKBM yang lamban. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Malik Rasyidi selaku Kepala MTsN 3 Pamekasan, dalam kutipan wawancaranya :

Setiap pelaksanaan atau apa yang kita targetkan nak, pastinya ada faktor yang mempengaruhi baik faktor pendukung ataupun faktor penghambat. Dalam implementasi kurikulum merdeka berbasis program SKS di MTsN 3 Pammekasan, baik faktor pendukung atau faktor penghabatnya sama sama berumber dari peserta didik itu sendiri. Faktor pendukungnya yakni tingginya semangat belajar dari peserta didik. Sedangka faktor penghambatnya sebaliknya yakni kurangnya minat belajar dari peserta didik. Untuk menanggapi hal itu maka perlu adanya startegi darri guru pengajar agar bisa menarik minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.<sup>39</sup>

Hal demikian juga di dukung oleh hasil observasi peneliti di salah satu ruang kelas VII Percepatan 2 Tahun (P2T) pada tanggal 5 februari saat pembelajaran akidah akhlak. Dimana, pada saat kegiatan pembelajaran akidah akhlak berlangsung terdapat beberapa peserta didik yang mengamati pembelajaran secara cermat. Namun adapula sebagian peserta didik yang tidak mengamati dan memilih untuk bermain-main pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa fakrot pendukung dan penghamnbat dari pelaksanaannya bersumber dari peserta didik itu sendiri.<sup>40</sup>

Sejalan dengan hal itu, bapak Guntur Ilimiawan selaku Waka kurikulum MTsN 3 pamekasan juga menyatakan hal yang sama dalam petikan wawancaranya:

Untuk faktor pendukung yang dominan dari pelaksanaanya yakni tingginya semangat dari peserta didik karena mereka bisa belajar sesuai dengan minat, bakat, potensi dan kemampuan yang dimiliki.

<sup>39</sup> Malik Rasyidi, Kepala MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 Februari 2024).

<sup>40</sup> Observasi Langsung disalah satu ruang kelas VII Percepatan 2 Tahun (P2T) pada saat pembelajaran Akidah Akhlak (5 Februari 2024)



Sedangkan faktor penghambat dari pelaksanaannya sebenarnya juga berasal dari peserta didik itu sendiri yakni ada Sebagian peserta didik yang malas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Sehingga kecepatan pembelajarannya menjadi lamban dan tidak bisa mencapai target lulus 2 tahun.<sup>41</sup>

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Ibu Tuslahatun Bahar selaku salah satu guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VII MTsN 3 pamekasan dalam petikan wawancaranya:

Berbicara terkait faktor dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka berbasis program SKS tentunya pasti ada baik factor pendukung maupun faktor penghambat. faktor pendukung dari pelaksanaan kurikulum Merdeka berbasis SKS dalam mata Pelajaran akidah akhlak atau mata Pelajaran yang saya ajarkan yakni semangat dan motivasi belajar dari peserta didik kelas VII Sedangkan faktor penghambat dari pelaksanaan yakni kebalikan dari faktor pendukung seperti timbulnya rasa malas untuk mengikuti pembelajaran.<sup>42</sup>

Berdasarkan paparan data tersebut terdapat beberapa temuan yang menjadi jawaban dari fokus 1. Terdapat faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis program SKS baik faktor Pendukung maupun faktor penghambat, yakni sebagai berikut :

- a. Faktor Pendukung dari pelaksanaannya yang paling mendominasi yakni tingginya semangat dari peserta didik karena mereka bisa belajar sesuai dengan minat, bakat, potensi dan kemampuan yang dimiliki. Hal ini bisa dilihat dari nilai, prestasi belajar dari peserta didik.
- b. Faktor Penghambat dari pelaksanaannya yakni kurangnya minat belajar/ rasa malas dari peserta didik. Untuk menanggapi hal itu

---

<sup>41</sup> Guntur Ilmiawan, Waka Kurikulum MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 Februari 2024).

<sup>42</sup> Tuslahatun Bahar, Guru Akidah Akhlak MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 Februari 2024).

maka perlu adanya strategi dari guru pengajar agar bisa menarik minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam program SKS guru harus melayani siswa sesuai dengan kompetensinya, keunikan dan kecepatan belajar anak, peserta didik dapat menyelesaikan seluruh UKBM yang sudah disediakan oleh guru antara 2 tahun sampai 4 tahun, tidak ada kenaikan kelas, tetapi peserta didik yang memiliki kecepatan belajar cepat dapat melanjutkan UKBM berikutnya, oleh karena itu mereka dapat menyelesaikan studinya dalam waktu 2 tahun, sementara peserta didik yang kecepatannya lambat bisa jadi 4 tahun baru selesai. peserta didik yang memiliki kecepatan belajar di atas standar di kelompokkan dalam satu kelas, kemudian kelas tersebut menjadi kelas Percepatan 2 Tahun (P2T) yang mana kelas itu hanya 2 tahun.

Berdasarkan dari penemuan peneliti bahwasanya dalam penerapan kurikulum merdeka berbasis SKS ini terdapat tiga tahapan. Yakni yang pertama : Perencanaan, pada tahap perencanaan ini perencanaan yang dilakukan yaitu dengan mengadakan rapat kerja seluruh jajaran madrasah yang membahas tentang sistem pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap semester baik ditinjau dari kurikulum, model pembelajaran, media dan lain sebagainya. Yang kedua : Pelaksanaan, dalam pelaksanaan ini dilakukannya pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis program SKS yang dilaksanakan sesuai dengan konsep yang dibahas di rapat perencanaan. Ketika siswa yang mampu menyelesaikan UKBM dengan cepat maka akan mempunyai peluang untuk bisa lulus 2 tahun dan sebaliknya jika siswa tidak mampu menyelesaikan UKBM dengan cepat maka siswa akan lulus seperti

sebagaimana mestinya yaitu 3 tahun dan jika ada siswa yang mempunyai keterlambatan dalam menyelesaikan UKBM maka siswa akan lulus 4 tahun. Kemudian yang ketiga : Evaluasi, dalam evaluasi ini MTsN 3 Pamekasan selalu mengadakan rapat evaluasi persemester yang dilakukan di 3 bulan pertama (1 semester) dan di 3 bulan kedua (semester lanjutan).

### **3. Manfaat dari implemtasi kurikulum merdeka berbasis program kredit semester pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII P2T di MTsN 3 Pamekasan**

Manfaat dari adanya implemtasi kurikulum merdeka berbasis program kredit semester pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII P2T di MTsN 3 Pamekasan tentu sangat banyak terlebih lagi bagi para peserta didik di MTsN 3 Pamekasan. Antara lain, sebagai berikut : *Pertama*, bisa mengembangkan minat dan potensi belajar peserta didik sesuai dengan kemampuannya. Hal demikian, didukung oleh pernyataan dari Bapak Malik Rasyidi selaku kepala MTsN 3 Pamekasan dalam kutipan wawancaranya :

Adanya, Implementasi kurikulum merdeka yang dikolaborasikan dengan SKS tentunya banyak menuai manfaat atau dampak positif bagi peserta didik yang memiliki target lulus cepat dengan nilai yang memuaskan. Artinya, dalam pelaksanaannya bisa menyesuaikan dengan minat dan potensi belajar yang dimiliki oleh masing masing peserta didik. Sehingga, bisa memudahkan peserta didik dalam mengembangkan minat dan potensi belajar sesuai dengan kemampuan dari peserta didik itu sendiri serta bergantung pada kecepatan belajar peserta didik masing masing.<sup>43</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa adanya implementasi kurikulum merdeka berbasis sistem kredit semester di MTsN 3 Pamekasan banyak memberikan manfaat

---

<sup>43</sup> Malik Rasyidi, Kepala MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 Februari 2024).

yang besar khususnya bagi peserta didik di MTsN 3 Pamekasan, salah satu manfaatnya yakni yang *pertama*, banyak peserta didik yang mulai bisa belajar sesuai minat dan potensi yang dimiliki sehingga bisa memicu motivasi belajar sesuai dengan apa yang ditargetkan dan diinginkan oleh masing-masing peserta didik. Hal ini terlihat pada cakupan hasil belajar peserta didik selama 1 semester pada tahun pelajaran 2023/2024 di semester 2 kelas VII P2T yang semakin meningkat dari adanya penerapan kurikulum merdeka berbasis sistem kredit semester.<sup>44</sup>

Sejalan dengan hal itu, Bapak Guntur Ilmiawan juga menyatakan hal yang serupa dalam kutipan wawancaranya :

Saya rasa, penetapan dan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar yang dikolaborasikan dengan sistem kredit sistem memang sudah sepantasnya diterapkan untuk memicu semangat belajar peserta didik dengan target belajar singkat dan nilai memuaskan. Salah satu faktor yang bisa memicu semangat belajar peserta didik ya dengan diterapkan sistem belajar yang sesuai dengan minat dan potensi belajar siswa. Dengan begitu, adanya target belajar peserta didik dapat mengembangkan minat dan potensi yang dimiliki di lembaga pendidikan sesuai dengan kemampuannya atau kecepatan belajar yang dimiliki oleh peserta didik.<sup>45</sup>

Hal ini juga selaras dengan pernyataan dari Najwa Naila Nurramadhani, selaku peserta didik MTsN 3 Pamekasan dalam kutipan wawancaranya :

Iya bak, saya rasa sejak adanya penerapan kurikulum merdeka berbasis sistem kredit semester ini sangat berdampak positif atau memiliki manfaat yang besar bagi peserta didik termasuk saya bak. Adanya penerapan kurikulum merdeka berbasis SKS ini tentu salah satu manfaat yang saya rasakan yakni saya dan teman-teman sekalian bisa merasakan langsung atau belajar sesuai kemauan dan kemampuan dari diri kita sendiri. Karena penerapan kurikulum merdeka berbasis SKS ini, kita bisa mengembangkan minat dan potensi yang kita miliki lebih mendalam sesuai dengan kemampuan

---

<sup>44</sup> Observasi Langsung disalah satu ruang kelas VII pada saat pembelajaran Akidah Akhlak (5 Februari 2024).

<sup>45</sup> Guntur Ilmiawan, Waka Kurikulum MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 Februari 2024).

ataupun kecepatan belajar dari kita masing masing. Jadi ya bak, setiap peserta didik itu pasti memiliki target pencapaian belajarnya sendiri sesuai dengan kemampuan belajarnya.<sup>46</sup>

Selaras dengan hal itu, Ibu Tuslahatun Bahar juga menyatakan hal yang sama dalam kutipan wawancaranya :

Setau saya nak, implementasi kurikulum merdeka ini apabila dikolaborasikan dengan SKS kelihatannya sangat efektif sehingga tak heran apabila banyak manfaat yang didapat dari pelaksanaannya. Yaa salah satu manfaatnya pasti dirasakan langsung oleh peserta didiknya seperti mereka mulai memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi. Karena dengan penerapan kurikulum merdeka berbasis SKS ini mereka bisa mengembangkan minat dan potensi belajar dari peserta didik khususnya kelas VII P2T yang masih baru sesuai dengan kemampuannya dan kecepatan belajar yang dimau oleh peserta didiknya sendiri. Hal ini terlihat pada cakupan hasil belajar peserta didik yang semakin meningkat.<sup>47</sup>

*Kedua*, adanya pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis SKS ini bisa membentuk pribadi atau karakter peserta didik yang lebih baik dengan diterapkannya model pembelajaran yang melibatkan intelektual, emosional, dan spiritual siswa serta pembiasaan hal-hal baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 1 Februari 2024, peneliti melihat banyak peserta didik yang sudah mulai terbiasa membaca alqur'an sebelum memulai kegiatan pembelajaran, mmebiasakan budaya 3S setiap bertemu dengan orang lain seperti mengucapkan salam dan salim kepada guru pengajar. Hal itu, sudah menjadi kebiasaan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis SKS selalu diimbangi dan diawali dengan hal hal baik keagamaan.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Najwa Naila Nurramadhani, Peserta didik kelas VII MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 Februari 2024).

<sup>47</sup> Tuslahatun Bahar, Guru Akidah Akhlak MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 Februari 2024).

<sup>48</sup> Observasi Langsung di MTsN 3 Pamekasan (1 Februari 2024)

Hal demikian, sesuai dengan pernyataan dari Bapak Malik Rasyidi selaku kepala MTsN 3 Pamekasan dalam kutipan wawancaranya :

Nah biasanya nak, dalam penerapan kurikulum merdeka berbasis SKS ini biasa diterapkan selaras dengan pembiasaan hal hal baik dan penggunaan model pembelajaran yang tepat atau yang bisa mengasah intelektual, emosional dan spiritual dari peserta didik terlebih lagi dalam pemebelajaran akidah akhlak. Sehingga, dalam pelaksanaannya bisa menarik peserta didik untuk bertingkah laku baik dan menerapkan dalam kehidupan sehari hari melalui pembiasaan yang dilakukan dalam setiap pembelajaran.<sup>49</sup>

Sejalan dengan hal itu, Bapak Guntur Ilmiawan selaku Waka Kurikulum MTsN 3 Pamekasan juga menyatakan hal yang sama dalam kutipan wawancaranya :

Ya begitu nak, setiap mau memulai kegiatan belajar dengan penerapan kurikulum merdeka berbasis SKS selalu diimbangi dengan hal hal baik atau kegiatan positif seperti mengawali pembelajaran dengan kegiatan mengaji bersama, pembiasaan budaya 3S (senyum,salam,sapa) dengan guru mengajar atau teman yang lebih tua.sehingga tak heran, apabila manfaat dari adanya penerapan kurikulum merdeka berbasis SKS dalam pembelajaran akidah akhlak ini juga bisa membentuk karakter religius peserta didik telebih lagi bagi peserta didik kelas VII P2T di MTsN 3 Pamekasan.<sup>50</sup>

Sejalan dengan hal itu, Ibu Tuslatun Bahar selaku Guru akidah akhlak kelas VII P2T juga menyatakan hal yang sama dalam kutipan wawancaraya:

Ya, menurut saya memang betul ya nak yaa. Saya rasa dengan adanya penerapan kurikulum merdeka berbasis SKS ini terutama di mata pelajaran yang saya ajarkan yakni akidah akhlak yaa tentunya bisa memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh peserta didik di MTsN 3 Pamekasan ini. salah satunya apa yang diajarkan pada mata pelajaran akidah akhlak jika menerapkan kurikulum merdeka berbasis SKS ini tentu bisa memudahkan guru dalam pembelajaran akidah dengan berbagai model pembelajaran yang bervariasi. Sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari hari oleh pessenger didik seperti menghormati yang lebih tua, sopan,santun, menerapkan

<sup>49</sup> Malik Rasyidi, Kepala MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 Februari 2024).

<sup>50</sup> Guntur Ilmiawan, Waka Kurikulum MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 Februari 2024).

3S(senyum,salam,sapa), serta banyak perilaku baik lainnya yang diterapkan dalam kehidupan sehari hari karena adanya pembiasaan positif dari kegiatan pembelajaran.<sup>51</sup>

Hal itu, juga dikuatkan dengan pernyataan dari Najwa Naila Nurramadhani selaku Peserta didik kelas VII P2T MTsN 3 Pamekasan dalam petikan wawancaranya :

Iya bak, saya sebagai salah satu peserta didik di MTsN 3 Pamekasan. tentu berdampak positif atau memberikan manfaat bagi para pelajar.salah satunya yakni adanya penerapan kurikulum merdeka berbasis sistem kredit dalam mata pelajaran akidah yakni bisa membentuk karakter religius pada para remaja sekarang ini bak, terutama kami kelas VII P2T yang tergolong pikirannya labil dan mudah dipengaruhi. Setidaknya dengan adanya penerapan kurikulum merdeka berbasis SKS yang diimbangi dengan pembiasaan hal hal baik setidaknya bisa membentuk karakter religius pada remaja dari hal kecil seperti pembiasaan budaya 3S, mengaji dan perilaku baik lainnya bak.<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara dengan Ibu Tuslatun Bahar selaku Guru akidah akhlak kelas VII P2Tsalah satu siswa yang bernama Najwa Naila Nurramadhani selaku Peserta didik kelas VII P2T MTsN 3 Pamekasan, dapat diketahui bahwa penerapan kurikulum merdeka berbasis program SKS ini dapat memebentuk karakter religius siswa utamanya pada remaja yang pemikirannya masih labil. Pembentukan karakter religius ini dimulai dari pembiasaan budaya 3S (senyum, salam, sapa) serta mengaji ayat suci Al-Qur'an. Hal ini selaras dengan obsevasi atau pengamatan langsung peneliti di MTsN 3 Pamekasan. Peneliti menemukan bahwa pembiasaan 3S dan mengaji memang rutin dijalankan di MTsN 3 Pamekasan seperti pada gambar berikut:

---

<sup>51</sup> Tuslahatun Bahar, Guru Akidah Akhlak MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 Februari 2024).

<sup>52</sup> Najwa Naila Nurramadhani, Peserta didik kelas VII MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 Februari 2024).



Gambar 4.1 Contoh budaya 3S yang dilakukan siswa.



Gambar 4.2 Siswa mengaji ayat Al-Qur'an

Selanjutnya pada poin *Ketiga*, adanya pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis program SKS ini bisa meningkatkan prestasi belajar yang gemilang dari peserta didik kelas VII P2T MTsN 3 Pamekasan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti, dimana dalam riwayatnya, berkas yang ada, update sosial media terkait prestasi prestasi yang dihasilkan seperti Juara 1 Lomba mapel IPS, Juara 2 Lomba mapel IPS, Harapan 1 lomba mapel IPS, Juara 1 Lomba mapel IPA, Juara 2 Lomba Mapel IPA, Harapan 3 Lomba mapel Matematika Tingkat MTs.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Observasi Langsung di Ruang TU MTsN 3 Pamekasan (1 Februari 2024)



Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Malik Rasyidi selaku

Kepala MTsN 3 Pamekasan, dalam kutipan wawancaranya:

Adanya penerapan kurikulum merdeka berbasis program SKS ini bisa meningkatkan great madrasah dengan prestasi yang di dapat oleh peserta didik di MTsN 3 Pamekasan dalam berbagai mata pelajaran di bidang akademik. Seperti mata pelajaran IPS, IPA, MTK, B. Indonesia dan akidah akhlak. Hal itu jelas di dukung karena adanya penerapan sistem pembelajaran yang tepat seperti penerapan kurikulum merdeka berbasis SKS di semua mata pelajaran wajib MTsN 3 Pamekasan.<sup>54</sup>

Sejalan dengan hal itu, bapak Guntur Ilmiawan selaku Waka kurikulum

MTsN 3 pamekasan juga menyatakan hal yang sama dalam petikan

wawancaranya:

Salah satu manfaat yang nyata dalam penerapan kurikulum Merdeka berbasis program SKS mata pelajaran akidah akhlak menurut saya yakni bisa mengembangkan bakat dan prestasi yang dimiliki oleh peserta didik. dalam hal ini MTsN 3 pamekasan ini berhasil mendapatkan penghargaan di bidang akademik seperti mata Pelajaran IPA, IPS, matematika, akidah akhlak dan mata pelajaran lainnya. Hal itu di dukung oleh rasa semangat dan motivasi belajar peserta didik yang meningkat dalam mengikuti pembelajaran.<sup>55</sup>

Selaras dengan hal itu, Ibu Tuslahatun Bahar selaku salah satu guru

mata pelajaran akidah akhlak kelas VII P2T MTsN 3 pamekasan juga

menyatakan hal yang sama dalam petikan wawancaranya:

Dengan adanya Penerapan kurikulum Merdeka berbasis program SKS Pada mata pembelajaran akidah akhlak sangat memudahkan saya dalam menyampaikan pembelajaran akidah. Saya rasa Peserta didik lebih cepat paham terhadap mata Pelajaran yang saya ajarkan melalui penerapan kurikulum Merdeka karena dalam pelaksanaannya selalu melibatkan dan mengasah keterampilan berfikir atau intelektual, emosional dan spiritual dari peserta didik Sehingga bisa mencetak generasi atau pesera didik yang berbakat dan berprestasi dalam bidangnya.<sup>56</sup>

<sup>54</sup> Malik Rasyidi, Kepala MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (2 Februari 2024).

<sup>55</sup> Guntur Ilmiawan, Waka Kurikulum MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (3 Februari 2024).

<sup>56</sup> Tuslahatun Bahar, Guru Akidah Akhlak MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 Februari 2024).

Hal demikian, juga di dukung oleh pernyataan dari Najwa Naila Nurramadhani, selaku peserta didik MTsN 3 Pamekasan dalam kutipan wawancaranya :

Memang begitu bak, saya sebagai salah satu peserta didik di MTsN 3 pamekasan kelas VII Percepatan 2 Tahun (P2T) ikut merasakan manfaat dari adanya pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis SKS. saya yang mulanya tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi suka dan tidak mau ketinggalan mengikuti pembelajaran khususnya akidah akhlak karena banyaknya temn-temn yng mendapatkan penghargaan sehingga saya bermotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menerapkan kurikulum merdeka berbasis SKS.<sup>57</sup>

Berdasarkan paparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat dari adanya implementasi kurikulum merdeka berbasis program SKS yakni menuai dan membawa dampak positif bagi peserta didik, antara lain sebagai berikut :

- a. *Pertama*, bisa mengembangkan minat dan potensi belajar peserta didik sesuai dengan kemampuannya.
- b. *Kedua*, adanya pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis SKS ini bisa membentuk pribadi atau karakter peserta didik yang lebih baik dengan diterapkannya model pembelajaran yang melibatkan intelektual, emosional, dan spiritual siswa serta pembiasaan hal-hal baik.
- c. *Ketiga*, adanya pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis program SKS ini bisa meningkatkan prestasi belajar yang gemilang dari peserta didik kelas VII P2T MTsN 3 Pamekasan.

---

<sup>57</sup> Najwa Naila Nurramadhani, Peserta didik kelas VII MTsN 3 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (4 Februari 2024).

Dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penerapan kurikulum merdeka berbasis SKS yaitu banyak dampak positif bagi peserta didik yang memiliki target lulus cepat dengan nilai yang memuaskan dan menyesuaikan dengan minat dan potensi belajar siswa yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.

## **B. Pembahasan**

Pada pembahasan ini akan dibahas terkait perpaduan antara paparan data atau temuan lapangan yang dikorelasikan dengan teori teori yang sudah ada pada bab sebelumnya. Selain itu, pada pembahasan ini akan dibahas menyesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah peneliti susun, antara lain sebagai berikut :

### **1. Implementasi kurikulum merdeka berbasis program kredit semester pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII P2T di MTsN 3 Pamekasan**

Kurikulum merdeka belajar memiliki karakteristik utama salah satunya yakni guru bisa melakukan pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa (*teaching at the right level*) dan juga melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.<sup>58</sup> Sedangkan SKS merupakan sistem penyesuaian program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan kecepatan belajarnya.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2022),4.

<sup>59</sup> Oemar H Malik, *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi Pendekatan Sistem Kredit Semester*, Edisi Refisi (Bandung:Sinar Baru, 2014),16.

Dengan demikian penerapan kurikulum merdeka yang dikolaborasikan dengan SKS sangat efektif atau sangat cocok di terapkan. Seperti yang telah kita ketahui program SKS itu merupakan salah satu penunjang adanya merdeka belajar karena bisa mendukung adanya pengembangan minat bakat setiap peserta didik dan tidak memaksakan kemampuan kecerdasan peserta didik serta membentuk karakter atau kepribadian yang baik dari peserta didik.

Berdasarkan paparan data impelentasi kurikulum merdeka berbasis SKS pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 3 pamekasan memang sudah di terapkan dan efektif dalam pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan Malik, kurikulum merdeka berbasis SKS, memberikan kesempatan pada peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan kecepatan belajarnya, di MTsN 3 Pamekasan hal tersebut telah dilakukan dengan cara membiarkan siswa memilih sendiri beban belajar yang hendak dicapai tentunya dengan pengawasan dari guru. Dengan adanya penerapan kurikulum berbasis program SKS dalam mata pelajaran akidah akhlak bisa membentuk karakter dari masing-masing peserta didik. Karena seperti yang telah kita ketahui, tujuan dari adanya pendidikan akidah akhlak yakni untuk memebentuk peserta didik yang berkarakter baik menurut agama islam, baik itu bersifat kepada allah ta'ala, diri sendiri, orang lain, alam, serta lingkungan bahkan bangsa dan tanah air.

---

MTsN 3 pamekasan melaksanakan kurikulum merdeka berbasis program SKS pada mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak di laksanakan melalui 3 tahapan yakni sebagai berikut:

a. Perencanaan

Secara umum, Perencanaan adalah suatu rangkaian persiapan tindakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan pedoman, garis besar, atau petunjuk yang harus dituruti jika menginginkan hasil yang baik. Dalam menyusun sebuah rencana, perlu adanya sumbangsih pemikiran yang disepakati bersama melalui rapat.<sup>60</sup>

Tahapan perencanaan pada penerapan kurikulum merdeka berbasis program SKS dalam karya tulis Eko Wahyudi yang berjudul Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam meningkatkan Mutu Pendidikan dilaksanakan dengan melakukan rapat bersama dengan semua pihak jajaran madrasah untuk mengadakan kurikulum merdeka berbasis program sistem kredit semester yang disesuaikan dengan visi dan misi madrasah.<sup>61</sup>

Selain itu, beberapa persiapan juga perlu dilakukan sebagaimana pendapat Fitriana, beberapa hal yang perlu disiapkan diantaranya:

(1) Mengajukan permohonan izin penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) ke Dinas Pendidikan. (2) Menyiapkan dukungan

---

<sup>60</sup> Taufiqurokhan, *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan* (Jakarta Pusat : Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2008),3.

<sup>61</sup> Eko Wahyudi, "Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Probolinggo. *SAJIEM* 3, no (2022):236,<https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.104>

sarana dan Prasarana yang cukup memadai (3) Menyiapkan sumber daya manusia yakni guru yang memiliki kompetensi yang handal.<sup>62</sup>

Selaras dengan hal itu, MTsN 3 Pamekasan juga melakukan hal yang sama dalam tahapan perencanaan yakni dengan mengadakan rapat kerja seluruh jajaran madrasah baik kepala madrasah, Waka Kurikulum, Tenaga pendidik/pengajar MTsN 3 Pamekasan.

Dalam rapat tersebut tentu membahas terkait sistem pembelajaran yang akan digunakan/rancangan kegiatan pembelajaran setiap persemester baik ditinjau dari kurikulum, model pembelajaran, media dan lainnya. Salah satu yang menjadi pokok perbincangan yakni terkait uji coba dari rencana pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis SKS dalam mata pelajaran khususnya mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII Percepatan 2 Tahun (P2T) MTsN 3 Pamekasan.

Selain rapat dengan pihak intra sekolah, MTsN 3 Pamekasan juga sudah mengantongi izin untuk melakukan Sistem Kredit Semester ini, serta telah menyiapkan dukungan sarana pembelajaran seperti UKBM yang dapat diakses oleh siswa melalui perpustakaan sekolah, dan selain itu, sumber daya manusia berupa guru yang kompeten juga telah disiapkan dengan baik

#### b. Pelaksanaan

---

<sup>62</sup> Aiza Fitriana, "Analisis Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) Bagi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa," *ITQAN : Jurnal Ilmu Ilmu Kependidikan*, 12, No. 01 (2021): 126

Pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis program SKS di MTsN 3 Pamekasan dilaksanakan dengan konsep yang tertata rapi sesuai dengan yang dibahas di rapat perencanaan. Yang mana, peserta didik dapat menempuh jenjang studinya selama 2 tahun tergantung bagaimana kecepatan dan keterampilannya dalam pembelajaran, di sisi lain juga bisa lebih bahkan bisa menempuh 4 tahun jika ada keterlambatan dalam pembelajarannya, keduanya dikelompokkan menjadi 2 kelas, 1 kelas unggulan buat peserta didik yang pembelajarannya cepat dan 1 kelas reguler bagi peserta didik yang pembelajarannya lambat.

Kurikulum merdeka berbasis SKS ini tidak ada kenaikan kelas semuanya tergantung peserta didik, jika memiliki kecepatan belajar mereka bisa cepat melanjutkan UKBM sehingga studinya bisa masuk kelas VII Percepatan 2 Tahun (P2T) dan pendidikannya di tempuh selama 2 tahun.

Hal ini selaras dengan pernyataan Fitriana bahwa kelulusan dalam program ini didasarkan pada penyelesaian seluruh mata pelajaran secara tuntas dan diakhiri dengan ujian sekolah (komprehensif terhadap keseluruhan UKBM) atau ujian yang bersifat nasional sebagai penilaian sumatif yang dapat diadakan pada setiap semester. Ketentuan tersebut diatur dalam Peraturan

Akademik masing-masing satuan pendidikan, misalnya 75% rata-rata UKBM + 25% Ujian Sekolah, atau komposisi lainnya.<sup>63</sup>

Dengan demikian, tak heran apabila dalam pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis SKS ini sangat cocok diterapkan dan dilaksanakan dalam mata pelajaran khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak karena bisa membentuk karakter atau kepribadian dari masing-masing peserta didik yang sistem belajarnya termasuk belajar mandiri.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses kontinu dalam memperoleh dan menginterpretasi materi pelajaran untuk menentukan kualitas dan kuantitas peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>64</sup> Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran memang diperlukan Evaluasi guna membuat rancangan kedepan dan memperbaiki apa yang sudah dilaksanakan. Secara umum pun, pelaksanaan evaluasi dominan dilaksanakan dengan mengadakan seluruh orang yang terlibat dalam pelaksanaan.

Dalam hal ini, MTsN 3 Pamekasan selalu mengadakan evaluasi yang dikemas dalam bentuk rapat evaluasi seluruh jajaran madrasah baik kepala madrasah, waka kurikulum, staff TU, staff BK, tenaga pendidik, guru kelas dan lainnya serta selalu mengagendakan rapat evaluasi persemester di 3 bulan pertama (1) semester dan di 3 bulan

---

<sup>63</sup> Aiza Fitriana, "Analisis Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) Bagi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa," *ITQAN : Jurnal Ilmu Ilmu Kependidikan*, 12, No. 01 (2021): 126

<sup>64</sup> Gede Suarta, *Konsep Evaluasi Perencanaan Dan Terapannya Pada Program Penyuluhan* (Denpasar : Universitas Udayana, 2017), 2.



kedua (semester lanjutan). Tujuan dari rapat evaluasi ini sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan ketepatan/ efektivitas penggunaan sistem pembelajaran termasuk penerapan kurikulum Merdeka berbasis SKS dalam semua mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

Setiap pelaksanaan sesuatu pasti terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya. Baik factor Pendukung ataupun penghambat. Antara lain sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

faktor pendukung dari pelaksanaannya yang paling mendominasi yakni tingginya semangat dari peserta didik karena mereka bisa belajar sesuai dengan minat, bakat, potensi dan kemampuan yang dimiliki. Hal ini bisa dilihat dari nilai, prestasi belajar dari peserta didik.

Selaras dengan hal itu, faktor pendukung tersebut juga berkaitan dengan kelebihan dari penerapan sistem SKS. Beberapa kelebihan sistem SKS menurut Mulyasa adalah sebagai berikut:

- 1) Menyesuaikan dengan kecepatan belajar peserta didik
- 2) Mempersingkat waktu penyelesaian studi bagi peserta didik yang berkemampuan dan kemauan tinggi
- 3) Peserta didik tidak dapat mengembangkan potensi diri sesuai dengan kemampuan, bakat dan

minat

- 4) Memudahkan guru melayani peserta didik yang sesuai dengan kemampuan peserta didik
- 5) Meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar.<sup>65</sup>

Selaras dengan pendapat Mulyasa mengenai faktor terkait kelebihan dan kelemahan sistem kredit ini, jelas bahwa salah satu kelebihan dari penerapan kurikulum merdeka berbasis SKS ini yakni peserta didik bisa mengembangkan minat, potensi dan bakat yang dimiliki sehingga bisa memicu tingginya semangat belajar dari peserta didik. Hal itulah yang bisa mendukung penerapan kurikulum merdeka berbasis program SKS di MTsN 3 Pamekasan khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

#### b. Faktor Penghambat

Jika faktor pendukung dari penerapan sistem kredit semester ini erat kaitannya dengan kelebihan dari sistem ini, maka faktor penghambat yang mungkin muncul dalam penerapan SKS ini dapat muncul dari kelemahan yang dimiliki SKS ini, yang mana menurut Mulyasa kelemahan tersebut antara lain:

- 1) Banyaknya administrasi yang harus di kerjakan di sekolah
- 2) Pengelolaan sumber daya pendidikan selalu berubah mengacu pada jumlah mata pelajaran yang di tawarkan pada setiap semester

---

<sup>65</sup> Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),.

- 3) Penyusunan jadwal pembelajaran yang agak lebih rumit
- 4) Peserta didik masih perlu bimbingan dalam menentukan pilihan mata pelajaran.<sup>66</sup>

Oleh karena itu, faktor penghambat dari pelaksanaan sistem ini, yang dapat ditemukan juga berdasar pada pendapat Mulyasa yakni kurangnya minat belajar/ rasa malas dari peserta didik. Untuk menanggapi hal itu maka perlu adanya strategi dari guru pengajar agar bisa menarik minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hal ini bisa berpengaruh pada kecepatan belajar dari peserta didik. Sehingga dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi lamban dan berpengaruh pada tidak cepat lulusnya peserta didik/ tidak mencapai target SKS.

Jadi, dalam program SKS ini semua siswa memiliki peluang yang sama untuk bisa mendapatkan program lulus 2 tahun jika mampu menyelesaikan Program SKS lebih awal. Untuk jadwal yang digunakan itu sama dengan sekolah-sekolah lain hanya saja kecepatan belajarnya yang berbeda yang bisa lulus dengan 2 tahun, 3 tahun dan maksimal lulus 4 tahun. Di dalam program apapun pasti ada penilaiannya termasuk dalam kurikulum merdeka ini mempunyai penilaian yang berupa penilaian somatif dan penilaian formatif. Penilaian formatif itu yang biasa dilaksanakan setiap hari seperti aktifitas siswa di dalam kelas, artinya kalau formatif itu bisa dikatakan sebagai proses. Sedangkan kalau penilaian somatif seperti ulangan

---

<sup>66</sup> Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),.

harian, ujian semester. Jadi dalam program SKS ini jika ingin lulus 2 tahun harus menuntaskan SKS terlebih dahulu dan jika belum tuntas maka bisa lulus 3 tahun seperti pada bagaimana sekolah biasanya.

## **2. Manfaat dari implementasi kurikulum merdeka berbasis program kredit semester pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII P2T di MTsN 3 Pamekasan**

Implementasi kurikulum merdeka berbasis SKS pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 3 pamekasan terbilang berjalan sebagai mana mestnya sesuai dengan yang iu harapkan. Dari pelaksanaannya tentu menuai banyak manfaat bagi peserta didik khususnya kelas VII P2T MTsN 3 pamekasan antara lain sebagai berikut:

*Pertama*, bisa mengembangkan minat dan potensi belajar peserta didik sesuai dengan kemampuannya. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip dari penyelenggaraan program SKS. Yang mana mata pelajaran dan beban pelajaran yang di ikuti setiap semester yang di tentukan oleh peserta didik sesuai dengan minat bakat dan kemampuannya selain itu peserta didik juga memiliki kesempatan untuk memilih kelompok peminatan pendalam minat dan lintas minat serta mata pelajaran sesuai dengan potensi.<sup>67</sup>

Oleh karena itu, tak heran apabila banyak peserta diidk khususnya kelas VII P2T di MTsN 3 pamekasan lumayan ada yang bisa lulus atau menyelesaikan studinya dengan tempuhan 2 tahun karena dari adanya penerapan kurikulum merdeka berbasis SKS yang bisa memicu semangat

---

<sup>67</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Permendikbud Republik Indonesia nomor 158 Tahun 2014(Jakarta:Menteri Pendidikan dan Kebudayaan),15.

belajar dari peserta didik yang sesuai dengan minat, bakat, potensi dan kemampuan dari masing-masing peserta didik.

*Kedua*, adanya pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis SKS ini bisa membentuk pribadi atau karakter peserta didik yang lebih baik dengan diterapkannya model pembelajaran yang melibatkan intelektual, emosional, dan spiritual siswa serta pembiasaan hal-hal baik.

Hal ini di perkuat dengan hasil observasi selama melakukan penelitian di MTsN 3 pamekasan, dimana peneliti melihat dan menemukan adanya penerapan kurikulum merdeka berbasis SKS yang diimbangi dengan pembiasaan atau memulai dengan hal-hal yang baik seperti pembiasaan membaca al-quran setiap pagi, budaya 3S dan perilaku baik lainnya sehingga bisa terbentuk karakter atau kepribadian religius atau sesuai dengan ajaran agama khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

Seperti yang kita ketahui, pembelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani oleh orang Islam, sehingga dalam kehidupan sehari-hari para peserta didik bersikap dan bertingkah-laku berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.<sup>68</sup>

Dengan demikian, pembelajaran akidah akhlak menjadi fokus utama dalam pembentukan karakter religius atau sesuai ajaran agama. Sehingga dalam masa kelas VII P2T memang perlu adanya pembiasaan hal-hal baik atau berperilaku dan berakhlakul karimah. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al- Baqarah : 83

---

<sup>68</sup> Nursahrianti, "perspektif guru PAI terhadap pentingnya pembelajaran akidah akhlak," *Jurnal Al-Qayyimah* 5, No 1( Juni, 2022):86, <https://jurnal.iainbone.ac.id/index.php/alqayyimah/article/download/2921/1225>

لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

Artinya : Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin.<sup>69</sup>

*Ketiga*, adanya pelaksanaan kurikulum merdeka berbasis program SKS ini bisa meningkatkan prestasi belajar yang gemilang dari peserta didik kelas VII P2T MTsN 3 Pamekasan. Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip dari penyelenggaraan SKS. Yang mana kebutuhan akademik peserta didik harus difasilitasi oleh guru sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat dari peserta didik.<sup>70</sup> Menyikapi hal itu, kegiatan pembelajaran memang harus di jadwalkan agar bisa memenuhi kebutuhan dalam mengembangkan potensi peserta didik dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hal ini terlihat pada banyaknya prestasi-prestasi yang gemilang di dapat dari ajang lomba-lomba dalam berbagai macam mata Pelajaran seperti mata Pelajaran IPA, IPS, Matematika, akidah akhlak, Bahasa Indonesia, dan banyak lagi lainnya yang di raih oleh peserta didik kelas VII P2T di MTsN 3 pamekasan. Sehingga, tak heran apabila kebanyakan peserta didik MTsN 3 pamekasan bisa lulus dan menyelesaikan studi selama 2 tahun.

---

<sup>69</sup>Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro,2010), 12.

<sup>70</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Permendikbud Republik Indonesia nomor 158 Tahun 2014(Jakarta:Menteri Pendidikan dan Kebudayaan),15.